

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN
MODEL *PROBLEM BASED LEARNING (PBL)*
DI KELAS V SDN 05 SUNGAI BEREMAS
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



OLEH :

**RIZKY RISNALDI
NIM: 19129161**

DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

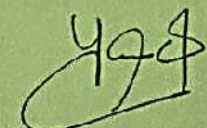
2023

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN
MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
DI KELAS V SDN 05 SUNGAI BEREMAS
KABUPATEN PASAMAN BARAT

Nama : Rizky Risnaldi
NIM/BP : 19129161.2019
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Institusi : Universitas Negeri Padang

Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD FIP



Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001

Padang, 05 Mei 2023

Disetujui,
Pembimbing



Drs. Arwin, S.Pd, M.Pd
NIP. 19620331 198703 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik
Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Di Kelas
V SDN 05 Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat
Nama : Rizky Risnaldi
NIM/BP : 19129161/2019
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 05 Mei 2023

Tim Penguji


Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Arwin, S.Pd, M.Pd

1. 

2. Anggota : Atri Walidi, M.Pd

2. 

3. Anggota : Drs Zuardi, M.Si

3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizky Risnaldi
NIM/BP : 19129161/2019
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan (FIP)
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran
Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning*
(PBL) di Kelas V SDN 05 Sungai Beremas Kabupaten Pasaman
Barat

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya/pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan kutipan yang mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 5 April 2023

Yang menyatakan



Rizky Risnaldi

NIM. 19129161

ABSTRAK

Rizky Risnaldi. 2023. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Di Kelas V SDN 05 Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi observasi di SDN 05 Sungai Beremas, ditemukan masalah bahwa hasil belajar peserta didik yang rendah dan guru belum menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu kelas V SDN 05 Sungai Beremas.

Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pada pelaksanaannya, penelitian terdiri dari dua siklus. Prosedur penelitian terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Penelitian dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2022/2023. Subjek penelitian adalah guru dan peserta didik kelas V SDN 05 Sungai Beremas yang berjumlah 24 orang. Sumber data diperoleh dari proses pembelajaran dengan Model *Problem Based Learning* (PBL).

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu : (1) Penilaian RPP siklus I adalah 86,11% dengan kualifikasi (B), siklus II meningkat menjadi 97,22% dengan kualifikasi (SB), (2) Penilaian aspek guru siklus I adalah 87,5% dengan kualifikasi (B), siklus II meningkat menjadi 96,42% dengan kualifikasi (SB), (3) Penilaian aspek peserta didik siklus I adalah 85,71% dengan kualifikasi (B), siklus II meningkat menjadi 96,42% dengan kualifikasi (SB), (4) Penilaian pengetahuan dan keterampilan siklus I adalah 72,05% dengan kualifikasi (C), siklus II meningkat menjadi 82,4% dengan kualifikasi (B). Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik dengan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V SDN 05 Sungai Beremas.

Kata Kunci: Tematik terpadu, Model *Problem Based Learning*, Hasil belajar.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya sholawat dan salam peneliti kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Berkat rahmat dan karunia Allah SWT peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Di Kelas V SDN 05 Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat”**. Tujuan penelitian ini adalah sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik dan tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M. Pd dan Ibu Mai Sri Lena, S. Pd, M. Pd selaku Kepala dan Sekretaris Departemen PGSD yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Melva Zainil, M. Pd selaku Koordinator UPP III yang telah memberikan izin penelitian sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Arwin, S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah menyumbangkan segenap pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti selama proses penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Atri Waldi, M.Pd selaku penguji I, dan Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku penguji II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen beserta staf Departemen PGSD FIP UNP yang telah mendidik dan memberikan motivasi dalam peneliti menimba ilmu.
6. Ibu Wirdah Ningsih, S.Pd selaku kepala sekolah, guru kelas V Ibu Rina Arsa, S. Pd, serta guru-guru, karyawan, dan peserta didik SDN 05 Sungai Beremas yang telah memberikan izin, informasi dan kemudahan bagi peneliti dalam pelaksanaan penelitian.
7. Teristimewa keluarga tercinta yang selalu memberikan semangat, dukungan dan nasehat. Ayahanda alhamidi dan Ibunda Risda Wati, Adinda Faradilla Insani dan Ilhami Qolbi yang selalu memberikan do'a dan dukungannya dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan, Deko, Indra, Vero, Izzan, Arif, Aditya, Arby

(Soju FC) dan teman kampung di perantauan Alkasif yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

9. Teman - teman seperjuangan S 1 PGSD 2019 dan 19 BB 03 sebagai teman senasib seperjuangan yang sudah memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

10. Semua pihak yang terlibat dan telah membantu dalam penelitian skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak diatas, peneliti do'akan kepada Allah SWT semoga mendapat balasan di sisi-Nya. Aamiin ya Rabbal'alamiin.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi peneliti sendiri.

Padang, 13 Maret 2023

Peneliti,

Rizky Risnaldi

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	viii
DAFTAR BAGAN DAN GRAFIK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	13
A. Kajian Teori	13
1. Hakikat Hasil Belajar	13
a. Pengertian Hasil Belajar	13
b. Jenis-jenis Hasil Belajar	14
2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu	16
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu	16
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu	17
c. Prinsip Pembelajaran Tematik Terpadu	20
d. Tahapan Pembelajaran Tematik Terpadu	21
e. Kelebihan Pembelajaran Tematik Terpadu	25
3. Hakikat Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	26
a. Pengertian Model	26
b. Pengertian Model PBL	28
c. Tujuan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	29
d. Karakteristik Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	30
e. Keunggulan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	31
f. Langkah-langkah Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	34

g. Pelaksanaan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dalam Pembelajaran Tematik	36
B. Kerangka Teori	39
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Setting Penelitian	41
1. Tempat Penelitian	41
2. Subjek Penelitian	41
3. Waktu Penelitian	41
B. Rancangan Penelitian	42
1. Jenis Penelitian	42
2. Alur Penelitian	43
3. Prosedur Penelitian	45
C. Data dan Sumber Data	48
1. Data Penelitian	48
2. Sumber Data	49
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	49
1. Teknik Pengumpulan Data	49
2. Instrumen Penelitian	50
E. Analisis Data	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Hasil Penelitian	55
1. Siklus I Pertemuan I	56
a. Tahap Perencanaan	56
b. Tahap Pelaksanaan	61
c. Tahap Pengamatan	64
d. Tahap Refleksi	78
2. Siklus I Pertemuan II	86
a. Tahap Perencanaan	84
b. Tahap Pelaksanaan	92
c. Tahap Pengamatan	96

d. Tahap Refleksi	110
3. Siklus II	117
a. Tahap Perencanaan	117
b. Tahap Pelaksanaan	123
c. Tahap Pengamatan	127
d. Tahap Refleksi	139
B. Pembahasan	143
1. Pembahasan siklus I	143
a) Perencanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	143
b) Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	148
c) Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	152
2. Pembahasan siklus II	153
a) Perencanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	153
b) Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	154
c) Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	156
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	159
A. Simpulan	159
B. Saran	160
DAFTAR PUSTAKA	162
LAMPIRAN	163

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Pemetaan Kompetensi Dasar Siklus I Pertemuan I	166
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	167
Lampiran 3. Materi Pembelajaran	178
Lampiran 4. Media Pembelajaran	181
Lampiran 5. LDK (Lembar Diskusi Kelompok)	186
Lampiran 6. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) 1	189
Lampiran 7. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) 2	191
Lampiran 8. Kisi-Kisi Soal Siklus I Pertemuan I	193
Lampiran 9. Lembar Evaluasi Siklus I Pertemuan I	200
Lampiran 10. Kunci Jawaban Evaluasi	212
Lampiran 11. Hasil Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan I	213
Lampiran 12. Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan I	215
Lampiran 13. Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan I	216
Lampiran 14. Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pertemuan I	222
Lampiran 15. Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan I.....	223
Lampiran 16. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I	228
Lampiran 17. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan I	233
Lampiran 18. Pemetaan Kompetensi Dasar Siklus I Pertemuan II	238
Lampiran 19. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	239
Lampiran 20. Materi Pembelajaran	250
Lampiran 21. Media Pembelajaran	255
Lampiran 22. LDK (Lembar Diskusi Kelompok)	259
Lampiran 23. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) 1	261
Lampiran 24. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) 2	263
Lampiran 25. Kisi-Kisi Soal Siklus I Pertemuan II	264
Lampiran 26. Lembar Evaluasi Siklus I Pertemuan II	273
Lampiran 27. Kunci Jawaban Evaluasi	288
Lampiran 28. Hasil Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan II	289

Lampiran 29. Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan II	291
Lampiran 30. Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan II	292
Lampiran 31. Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pertemuan II	298
Lampiran 32. Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan II	299
Lampiran 33. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II	304
Lampiran 34. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan II	309
Lampiran 35. Pemetaan Kompetensi Dasar Siklus II	314
Lampiran 36. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	315
Lampiran 37. Materi Pembelajaran	326
Lampiran 38. Media Pembelajaran	331
Lampiran 39. LDK (Lembar Diskusi Kelompok)	336
Lampiran 40. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) 1	338
Lampiran 41. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) 2	340
Lampiran 42. Kisi-Kisi Soal Siklus II	342
Lampiran 43. Lembar Evaluasi Siklus II	352
Lampiran 44. Kunci Jawaban Evaluasi	368
Lampiran 45. Hasil Penilaian Sikap Siklus II	369
Lampiran 46. Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus II	371
Lampiran 47. Hasil Penilaian Keterampilan Siklus II	372
Lampiran 48. Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus II	378
Lampiran 49. Hasil Penilaian RPP Siklus II	379
Lampiran 50. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II	384
Lampiran 51. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II	389
Lampiran 52. Rekapitulasi Hasil Penilaian RPP Siklus I	394
Lampiran 53. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I	395
Lampiran 54. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas peserta didik Siklus I ..	396
Lampiran 55. Rekapitulasi Hasil Penilaian RPP Siklus II	397
Lampiran 56. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II	398
Lampiran 57. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas peserta didik Siklus II .	399
Lampiran 58. Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II	400

Lampiran 59. Hasil Pengamatan Observasi Awal.....	401
Lampiran 60. Dokumentasi Penelitian	403
Lampiran 61. Surat Izin Penelitian	406
Lampiran 62. Surat Balasan Penelitian	407

DAFTAR BAGAN DAN GRAFIK

	Halaman
Bagan 2.1. Kerangka teori Penelitian Tindakan Kelas	40
Bagan 3.1. Alur Penelitian Tindakan Kelas	44
Diagram 4.1. Grafik Peningkatan Pada Rencana Pembelajaran Tema 6	157
Diagram 4.2. Grafik Peningkatan Pada Aspek Guru	157
Diagram 4.3. Grafik Peningkatan Pada Aspek Peserta Didik	158
Diagram 4.4. Grafik Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Tema	158

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum merupakan pedoman dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas kurikulum. Kurikulum sangat erat hubungannya dengan perubahan serta perkembangan kehidupan masyarakat itulah penyebab kurikulum bersifat dinamis. Sistem pendidikan di Indonesia pada saat ini menggunakan kurikulum 2013 yang merupakan salah satu kurikulum yang masih dipakai pada beberapa kelas di satuan pendidikan. Orientasi kurikulum 2013 terjadinya peningkatan dan keseimbangan antara kompetensi sikap (*attitude*), keterampilan (*skill*), dan pengetahuan (*knowledge*).

Menurut Yalvema Miaz (2019) pada Sekolah Dasar (SD) penerapan pembelajaran kurikulum 2013 dilaksanakan melalui pendekatan tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu berorientasi pada tema. Setiap tema merupakan integritas dari beberapa mata pelajaran yang terhubung antar satu dengan yang lainnya sehingga memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan dalam (Putri. & Arwin, 2020) bahwa Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang mengaitkan beberapa mata pelajaran dalam satu tema.

Pembelajaran tematik terpadu memiliki beberapa tahap pelaksanaan. Menurut (Majid, 2014) dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu

perlu dilakukan beberapa hal yang meliputi tahap perencanaan yang mencakup kegiatan pemetaan kompetensi dasar, pengembangan jaringan tema, pengembangan silabus dan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran. Hal ini sangat memberikan kontribusi yang penting di dalam peningkatan hasil belajar peserta didik.

Dalam Proses Pembelajaran Tematik Terpadu, guru berfungsi sebagai panduan atau fasilitator (Arwin, Yunisrul, dan Zuardi 2019). Pada pembelajaran tematik terpadu keterlibatan peserta didik diprioritaskan karena peserta didik dituntut aktif dan kreatif dalam membangun pengetahuan sendiri, mampu memecahkan masalah nyata yang ada dalam lingkungan sekitarnya serta mampu berfikir kritis, oleh karena itu guru dituntut untuk mengaitkan antar mata pelajaran serta mampu menciptakan suasana belajar yang membuat peserta didik aktif. Dalam menerapkan dan melaksanakan pembelajaran tematik terpadu, guru perlu melakukan perubahan yang sesuai dengan tuntutan kurikulum.

Sesuai dengan pendapat (Ahmadi et al., 2014) bahwa idealnya pembelajaran tematik terpadu pada kurikulum 2013 yaitu : 1) guru harus lebih bisa mengembangkan cara pembelajaran yang asik dan menyenangkan, 2) guru harus bisa memposisikan diri sebagai pembimbing peserta didik bukan sang otoriter kelas, 3) guru harus mampu menggali dan memancing potensi peserta didik apapun minat dan bakatnya, 4) guru harus lebih bisa mengembangkan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan sesuai dengan lingkungan kehidupan keseharian peserta

didik yang akan disajikan dalam proses pembelajaran, 5) guru harus berperan sebagai fasilitator dan motivator agar proses pembelajaran menjadi bermakna bagi peserta didik, 6) guru yang profesional diharapkan mampu mengembangkan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan tindak lanjut, 7) dan guru harus memiliki keberanian untuk mencoba sesuatu yang baru, pembelajaran yang lebih kreatif dan menantang sehingga kebutuhan peserta didik terpenuhi dan tujuan pembelajaran tercapai.

Pembelajaran tematik terpadu menuntut setiap guru untuk memiliki kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang menarik dan baik bagi peserta didik. Sebelum dilakukannya proses pembelajaran, seorang guru perlu merancang sebuah kegiatan pembelajaran yang dituangkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Penyusunan RPP merupakan langkah awal keberhasilan dalam melaksanakan proses pembelajaran RPP menjadi awal penentu keberhasilan pembelajaran (Faisal, 2014).

Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran guru harus mengembangkan komponen-komponen RPP mulai dari memahami kompetensi inti, menganalisis kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, media, materi, kegiatan pembelajaran dan penilaian sesuai dengan situasi, kondisi, dan karakteristik peserta didik. Rencana pelaksanaan pembelajaran juga harus menerapkan model pembelajaran yang tepat dan berpusat pada peserta didik, sehingga dapat membuat peserta didik aktif, kreatif dan bersemangat

selama proses belajar serta tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan sebagaimana mestinya.

Implementasi pembelajaran tematik terpadu menuntut kemampuan guru dalam mentransformasikan materi pembelajaran di kelas. Sesuai dengan lampiran Permendikbud No.67 tahun 2013 dijelaskan bahwa pembelajaran tematik terpadu yang idealnya yaitu:

(1) pembelajaran berpusat kepada peserta didik, (2) pembelajaran membuat peserta didik aktif mencari, (3) pembelajaran yang berbasis tim (kelompok), (4) pembelajaran yang berbasis masalah menjadi kebutuhan dengan memperkuat potensi khusus yang dimiliki setiap peserta didik, dan (5) pola pembelajaran yang buat peserta didik berpikir kritis.

Untuk mewujudkan proses pembelajaran tematik terpadu seperti yang dikemukakan diatas, maka pembelajaran tematik terpadu hendaknya diajarkan dengan berbagai cara selain dengan menggunakan pendekatan saintifik, juga bisa dengan model pembelajaran lainnya. Model pembelajaran yang digunakan sebaiknya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membangun sendiri pengetahuan dan keterampilannya. Dengan demikian, peserta didik dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 3, 5, 7 Oktober 2022 di SDN 05 Sungai Beremas peneliti menemukan beberapa permasalahan baik dilihat dari sisi peserta didik, maupun dari pihak guru. Dilihat dari sisi guru yaitu : (1) Guru tidak memberikan kesempatan peserta didik berfikir untuk menyempurnakan jawaban yang diberikan. (2) Guru belum menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan situasi, kondisi,

dan karakteristik peserta didik. (3) Guru masih terkendala dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran. (4) Guru belum optimal dalam mengorganisasikan peserta didik untuk belajar, ini terlihat pada proses pembelajaran guru kurang melakukan tanya jawab terhadap materi/ masalah yang dibahas. (5) Guru belum terlihat membimbing peserta didik secara mandiri maupun kelompok. (6) Guru kurang mampu dalam manajemen kelas, ini terlihat ketika diskusi (menyajikan hasil LDK) kelas kurang kondusif serta peserta didik banyak yang ribut hanya dibiarkan saja. (7) Guru belum melakukan refleksi atau evaluasi dalam pembelajaran. (8) Pembelajaran yang disajikan guru masih terlihat pemisahan antar mata pelajaran. (9) Guru kurang menyajikan konsep dari berbagai muatan mata pelajaran. (10) Guru belum mengorganisasikan peserta didik untuk belajar secara tepat.

Masalah yang terlihat dalam segi peserta didik peneliti menemukan permasalahan yaitu: (1) peserta didik kurang terbiasa untuk menggali sendiri pengetahuan dalam pembelajaran, hal ini terlihat ketika guru sedikit membedakan cara pengajuan pertanyaan kepada peserta didik, peserta didik kebingungan dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, (2) peserta didik kurang terlatih dalam bekerja sama di dalam kelompok, (3) peserta didik kurang bersemangat ketika proses pembelajaran berlangsung, (4) Setiap mengajukan pertanyaan guru hanya bertanya kepada beberapa peserta didik berulang-ulang kali sehingga peserta didik yang lainnya hanya mendengarkan.

Pada RPP peneliti menemukan permasalahan bahwa guru tidak

mengembangkan RPP yang ada pada buku guru. Terlihat bahwa RPP yang digunakan sama persis dengan yang ada pada buku guru, tidak adanya pemetaan KD dan indikator, penurunan KD ke indikator masih terdapat ke tidak sesuaian, masih terdapat indikator yang menggunakan lebih dari satu KKO.

Permasalahan di atas berdampak pada hasil belajar dan pencapaian peserta didik terhadap pembelajaran di kelas V SDN 05 Sungai Beremas yaitu (1) peserta didik belum mampu memahami materi pelajaran yang disampaikan guru, (2) peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran lebih banyak menjadi pendengar sehingga peserta didik cenderung bosan (3) peserta didik belum mampu memahami antara materi yang satu dengan materi yang lainnya, (4) peserta didik belum mampu mengembangkan keterampilan intelektualnya di dalam proses pembelajaran, (5) peserta didik belum mengenal masalah yang ada di sekitarnya, (6) peserta didik belum aktif pada saat diskusi kelompok. Hasil belajar beberapa peserta didik masih berada sebatas KBM bahkan ada pula yang berada dibawah KBM yang telah ditetapkan oleh sekolah. KBM yang telah ditetapkan adalah 75. Berikut tabel hasil ujian tengah semester peserta didik kelas V SDN 05 Sungai Beremas semester 1 pada tahun ajaran 2023/2023.

**Tabel 1.1: Nilai Ulangan Tengah Semester 1 Peserta Didik Kelas V SDN
05 Sungai Beremas Tahun Ajaran 2023/2023**

No	Nama	Mata Pelajaran				
		PPKN	B.I	IPS	IPA	SBdP
1	AR	61	65	61	78	56
2	AA	61	80	46	63	61
3	DS	46	51	46	75	56
4	DA	61	70	54	85	65
5	FR	41	41	49	53	46
6	FB	22	36	39	38	31
7	FA	80	100	83	95	95
8	FF	32	46	41	43	36
9	FH	65	80	51	65	61
10	HA	27	61	32	29	27
11	IS	85	100	66	83	81
12	IA	85	90	80	95	90
13	IH	32	32	39	53	31
14	I	21	31	15	15	35
15	MA	42	75	42	55	47
16	MA	22	27	29	31	29
17	PP	37	17	24	36	22
18	RA	46	63	39	40	56
19	RE	51	56	26	34	27
20	RK	26	20	20	20	40
21	SI	22	80	56	70	51
22	SA	61	55	26	60	52
23	TCI	46	60	55	65	70
24	TA	51	56	29	46	61
KBM		75				
Jumlah Nilai		1123	1392	1048	1327	1226
Rata-rata		46,8	58	43,7	55,3	51,1
Tidak Tuntas		87,5%	70,8%	91,4%	75%	87,5%
Tuntas		12,5%	29,2%	8,3%	25%	12,5%

Sumber : Data sekunder guru kelas V SDN 05 Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat

Keterangan :

Berdasarkan data di atas dapat diambil informasi bahwa kelas V terdiri dari 24 orang peserta didik dengan 11 orang peserta didik perempuan dan 13 orang peserta didik laki laki. Standar ketuntasan belajar minimal di SDN 05 Sungai Beremas adalah 75. Dari data di atas terlihat rendahnya ketercapaian

nilai peserta didik kelas V SDN 05 Sungai Beremas. Nilai tersebut masih belum mencapai standar ideal ketuntasan belajar minimal (KBM) yang diharapkan sekolah.

Mengatasi kondisi di atas, maka perlu diadakan perbaikan pada pelaksanaan pembelajaran demi hasil belajar peserta didik yang meningkat serta mengoptimalkan segala kemampuan peserta didik sebagaimana yang diharapkan pada kurikulum 2013. Dari permasalahan di atas solusi yang dapat digunakan menurut peneliti ialah dengan pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu model *Problem Based Learning* (PBL)

Model *Problem Based Learning* (PBL) merupakan suatu model yang mengarahkan peserta didik secara aktif di dalam pembelajaran yang mana penyampainnya dilakukan dengan cara menyajikan suatu permasalahan, mengajukan pertanyaan-pertanyaan sehingga peserta didik mampu menyusun pengetahuannya sendiri. Model *Problem Based Learning* (PBL) sangat cocok digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik karena model ini melibatkan peserta didik secara langsung dalam mengaitkan lingkungan sekitar dengan materi pembelajaran. Sehingga peserta didik memperoleh pengalaman langsung dari proses menemukan konsep yang dipelajarinya.

Menurut (Fathurrohman, 2016) "*Problem Based Learning* (PBL) adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga peserta didik dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah".

Adapun tujuan dari model *Problem Based Learning* (PBL) menurut (Hosnan, 2014), yaitu “Meningkatkan kemampuan peserta didik untuk memperoleh berbagai pengalaman dan mengubah tingkah laku peserta didik baik dari segi kualitas maupun kuantitas”. Dalam pelaksanaannya dengan menggunakan Model PBL diharapkan sangat membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran karena dalam proses pembelajarannya peserta didik dituntut secara aktif.

Majid (2016) mengemukakan bahwa *Problem Based Learning* mempunyai beberapa karakteristik, yaitu: (1) merupakan rangkaian aktivitas pembelajaran, (2) aktivitas pembelajaran diarahkan untuk menyelesaikan masalah (3) dan pemecahan masalah dilakukan dengan menggunakan pendekatan berfikir ilmiah.

Menurut (Nasir et al., 2017) kelebihan *Problem Based Learning* (PBL), antara lain peserta didik mudah untuk memahami materi pelajaran, aktivitas belajar peserta didik akan meningkat, meningkatkan pengetahuan atau ide, dianggap lebih menyenangkan, meningkatkan minat belajar peserta didik, membantu guru menyampaikan materi kepada peserta didik dalam proses pembelajaran, memberikan kesempatan peserta didik untuk menerapkan pengetahuan yang dimiliki dalam dunia nyata.

Keberhasilan dari penerapan penggunaan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran diantaranya yaitu hasil penelitian Yuliza, Yalvema Miaz, Ramalis Hakim (2019) yang berjudul “Penggunaan Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil

Belajar Tematik Terpadu di Kelas V SDN 09 Koto Rajo” dimana hasil dari penelitian ini menunjukkan dari tahap ke tahap dilakukan percobaan dengan menggunakan siklus terlihat peningkatan disaat menggunakan model berbasis masalah. Begitu juga pada penelitian (Mursalin & Indrawati, 2022) yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* Di Kelas V SDN 02 Pasar Bukit Tapan Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan” terlihat bahwa model PBL dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik mulai dari aspek aspek RPP, aspek guru maupun aspek peserta didik. Serta pada penelitian (Fermana & Farida, 2016) yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik menggunakan Model *Problem Based Learning* pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV di SDN 145/VIII Teluk Kualii.” juga terlihat bahwa model PBL dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada setiap aspek.

Berdasarkan permasalahan yang telah di uraikan di atas maka dalam hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas V SDN 05 Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat“.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah secara umum adalah “Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar peserta didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan

Model *Problem Based Learning* (PBL) Di Kelas V SDN 05 Sungai Beremas?“.

Adapun rumusan masalah secara khusus dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas V SDN 05 Sungai Beremas?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Di Kelas V SDN 05 Sungai Beremas?
3. Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Di Kelas V SDN 05 Sungai Beremas?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan di atas, maka secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Di Kelas V SDN 05 Sungai Beremas. Selanjutnya, secara khusus penelitian ini bertujuan mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) Di Kelas V SDN 05 Sungai Beremas.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil

belajar peserta didik dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) Di Kelas V SDN 05 Sungai Beremas.

3. Peningkatan Hasil Belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Di Kelas V SDN 05 Sungai Beremas.

D. Manfaat penelitian

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperluas dan memperbaiki pengetahuan serta wawasan peneliti dan pembaca penelitian ini.

Adapun secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat:

1. Bagi peneliti menambah pengetahuan dalam penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL).
2. Bagi guru, sarana untuk menambah pengetahuan dan juga bisa mempraktekan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL).
3. Bagi Kepala Sekolah, dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan hasil belajar disekolahnya dan memberikan kontribusi dalam perbaikan pembelajaran sehingga mutu sekolah dapat meningkat.
4. Bagi Peneliti lain, sebagai acuan untuk melakukan penelitian, tambahan referensi peneliti-peneliti lain yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai Model *Problem Based Learning* (PBL)